

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri kota Bandung kelas X mengenai penggunaan model pembelajaran konstruktivisme melalui metode eksperimen untuk mengurangi miskonsepsi siswa pada pokok bahasan kinematika gerak diperoleh kesimpulan:

1. Setelah menggunakan model pembelajaran konstruktivisme melalui metode eksperimen diketahui tingkat miskonsepsi siswa secara perorangan adalah 27,2 % dan secara kelompok adalah 25 %. Miskonsepsi siswa di tiap sebaran konsep kinematika gerak lurus terbanyak terdapat pada konsep GLB (Gerak Lurus Beraturan) dan GLBB (Gerak Lurus Berubah Beraturan)
2. Penggunaan model pembelajaran konstruktivisme melalui metode eksperimen lebih efektif dalam mengurangi miskonsepsi siswa dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Model pembelajaran konstruktivisme melalui metode eksperimen hendaknya dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam memahami konsep fisika sehingga dapat mengurangi miskonsepsi siswa.
2. Pada saat pembelajaran disarankan menyesuaikan waktu dengan skenario pembelajaran yang ada agar eksperimen yang dilakukan benar-benar terealisasi dengan baik sehingga siswa lebih leluasa dalam mengkonstruksi sendiri konsep yang ada melalui eksperimen yang mereka lakukan.

